

## ABSTRAK

Digitalisasi dan konvergensi telah membawa pengaruh pada perubahan lanskap industri media dari konvensional ke dalam media berbasis digital. Karakteristik media daring yang lebih variatif dalam penyajian informasi turut mengambil peran dalam menjamurnya pertumbuhan majalah daring di Indonesia. Historia hadir sebagai majalah yang secara khusus mendalami kajian dan informasi terkait peristiwa dan dinamika kehidupan manusia dimasa lampau, serta menjadi majalah sejarah populer pertama yang ada di Indonesia. Pada praktiknya, produksi informasi sejarah berbeda dengan produksi informasi berita. Keterbatasan sumber dan arsip seperti gambar dan video, relevansi informasi dengan isu aktual, dan minat akan pengetahuan sejarah yang masih rendah menjadi tantangan dalam pengelolaan media Historia. Pada penelitian ini mengkaji terkait manajemen komunikasi perusahaan media daring Historia sebagai upaya untuk mendeskripsikan model komunikasi yang digunakan oleh Historia dalam proses menyajikan informasi sejarah populer. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pada Historia merupakan sebuah interaksi. Komunikasi terjadi secara transaksional dan dilakukan secara kooperatif, dimana antara pengirim dan penerima sama-sama bertanggung jawab terhadap dampak dan efektivitas komunikasi yang terjadi. Pada ruang keredaksian aktivitas komunikasi menjadi bagian penting dalam proses pengolahan ide, pendalaman, pemilihan sumber, riset, dan penentuan akhir tema, hingga menjadi sebuah konten artikel sejarah. Model manajemen komunikasi yang dimiliki oleh Historia pada dasarnya berangkat dari model komunikasi Melvin L. DeFleur yang terdiri dari sumber, encoder, channel, decoder, sasaran, gangguan, perangkat media massa dan umpan balik. Pada model komunikasi Historia terdapat tambahan aspek evaluasi, sebagai bagian yang berpengaruh terhadap proses perencanaan pesan dan ketercapaian tujuan organisasi.

**Kata Kunci: Media daring, Digitalisasi Sejarah, , Majalah Sejarah, Sejarah Populer**

## ABSTRACT

Digitization and convergence have had an impact on the changing landscape of the media industry from conventional to digital-based media. The varied characteristics of online media in presenting information have played a role in the proliferation of online magazines in Indonesia. Historia is a magazine that specifically delves into the study and information related to past events and the dynamics of human life, making it the first popular history magazine in Indonesia. In practice, the production of historical information differs from news information production. Limitations in sources and archives such as images and videos, the relevance of information to current issues, and the relatively low interest in historical knowledge pose challenges in managing Historia media. This study examines the communication management of Historia online media company as an effort to describe the communication model used by Historia in presenting popular historical information. The research method used is descriptive qualitative with an interpretative approach. The results show that communication at Historia is an interaction. Communication occurs transactionally and is carried out cooperatively, where both the sender and the receiver are responsible for the impact and effectiveness of the communication that takes place. In the editorial space, communication activities are an important part of the process of generating ideas, deepening research, source selection, research, and final determination of themes to become historical article content. The communication management model owned by Historia is essentially based on Melvin L. DeFleur's communication model, which consists of source, encoder, channel, decoder, target, noise, mass media devices, and feedback. In Historia's communication model, there is an additional aspect of evaluation, which influences the planning of messages and the achievement of organizational goals.

**Keywords: Online media, Digitized history, Historical magazine, Popular history.**